

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Melihat pemaparan yang sudah dilakukan terkait analisa serta pembahasannya, maka bisa dibuat simpulan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen, serta akuntansi hijau sebagai variabel moderasi, mempunyai peranan berbeda dalam memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024. Temuan memperlihatkan tidak seluruh variabel yang diuji memberi pengaruh signifikan pada nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui peranan moderasi akuntansi hijau. Dengan demikian, bisa dibuat simpulan:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kemampuan suatu perusahaan untuk mengubah asetnya menjadi laba, semakin tinggi nilainya di mata para investor.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor tidak selalu melihat tingkat utang suatu perusahaan sebagai indikator utama nilainya. Hal ini terutama berlaku untuk perusahaan pertambangan, yang mungkin memiliki profil risiko dan pengaturan keuangan yang berbeda.
3. Akuntansi hijau berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keuntungan dari akuntansi hijau bersifat jangka panjang dan tercermin dalam nilai pasar perusahaan, yang menunjukkan bahwa investor sudah mulai mempertimbangkan kebijakan lingkungan dan pengungkapan informasi

lingkungan saat mengevaluasi nilai perusahaan. Ketika perusahaan menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan, legitimasi meningkat, sehingga kepercayaan investor dan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan.

4. Akuntansi hijau memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dengan arah memperlambat. Meskipun akuntansi hijau memoderasi hubungan tersebut, hal itu justru membuatnya menjadi lebih lemah. Akibat peningkatan biaya lingkungan dan pelaporan keberlanjutan, perusahaan mengalami penurunan margin laba sebagai akibat dari akuntansi hijau.
5. Akuntansi hijau tidak memoderasi hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan. Ketika menentukan nilai perusahaan, investor masih lebih peduli pada risiko keuangan dan cara-cara perusahaan mengumpulkan modal daripada pada metode akuntansi hijau.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Temuan memberi kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen keuangan dan akuntansi, terkhusus berkaitan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan akuntansi hijau pada nilai perusahaan di sektor pertambangan. Menurut teori sinyal, yang didukung oleh hasil penelitian ini, investor merespons secara positif terhadap sinyal keuntungan, seperti yang terlihat pada ROA, dan hal ini menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Namun, akuntansi hijau sebagai variabel moderator mengurangi dampak

profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menambah bukti yang semakin banyak menunjukkan bahwa konteks memainkan peran penting dalam bagaimana akuntansi hijau mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar masih memandang praktik dan pengungkapan lingkungan sebagai faktor yang menyebabkan biaya jangka pendek daripada sinyal positif.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat mempertimbangkan temuan penelitian ini. Perusahaan didorong untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan kinerja operasional mereka guna meningkatkan keuntungan, yang merupakan faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan tetap perlu menerapkan akuntansi hijau sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan serta kepatuhan terhadap regulasi, dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya agar tidak menurunkan kinerja keuangan.

b. Bagi Investor

Bagi investor, temuan ini bisa jadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan. Meskipun profitabilitas merupakan prediktor utama yang baik untuk nilai suatu perusahaan, akuntansi hijau juga

penting untuk jangka panjang dan tidak boleh dijadikan dasar utama untuk prediksi nilai jangka pendek.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik. Keterbatasan tersebut dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,624868. Hal ini berarti bahwa sebesar 62,48% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan leverage dengan akuntansi hijau sebagai variabel moderasi, sedangkan sisanya sebesar 37,52% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, maupun faktor tata kelola perusahaan, sehingga model penelitian yang digunakan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.